

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan selama periode nifas perlu mendapat perhatian karena sekitar 60% Angka Kematian Ibu terjadi pada periode ini. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Maritalia,2017).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007. Yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. (Profil Kesehatan Indonesia,2016).

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016, pada tahun 2012 kementerian kesehatan meluncurkan program expanding maternal and Neonatal Survival (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25% (Profil Kesehatan Indonesia,2016).

Kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2016 kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi sebanyak 41 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 8 kasus, dan lain – lain sebanyak 45 kasus (Provil Kesehatan Lampung, 2016).

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan lima strategi operasional yaitu penguatan puskesmas dan jaringannya, penguatan manajemen program dan sistem rujukannya, meningkatkan peran serta masyarakat, kerjasama dan kemitraan, kegiatan akselerasi dan inovasi tahun 2011, penelitian dan pengembangan inovasi yang terkoordinir (Kemenkes RI, 2011).

Asuhan kebidanan masa nifas adalah penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasien mulai dari saat setelah lahirnya bayi sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil (Saleha, 2009).

Pada kebijakan program nasional masa nifas paling sedikit 4 kali kunjungan yang dilakukan. Hal ini untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah – masalah yang terjadi (Dewi, Sunarsih, 2011).

Cakupan Kunjungan ibu nifas di propinsi Lampung tahun 2016 sebesar 88,50% masih dibawah target yang diharapkan yaitu 95%. Cakupan Kunjungan ibu nifas di kabupaten/kota Pringsewu sendiri mencapai 90,52% (Provil Kesehatan Lampung,2016).

Berdasarkan data diatas, penulis mengambil Laporan Studi Kasus tentang.Asuhan Kebidanan pada Ny S umur 33 tahun P2A1 Post Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini,S.STSukoharjo Pringsewu.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulismampu memberikan asuhan kebidanan masa nifas secara komprehensif pada Ny.S Post Partum hari ke-9 Di PMB Yuni Hartini,S.ST

2. Tujuan Khusus

Penulis mampumenggambarkan :

- a. Memaparkan konsep teori penyakit dan konsep asuhan kebidanan Ibu Nifas padaNy. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini, S.ST
- b. Melakukan pengkajian status kesehatan ibu nifaspada Ny. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini, S.ST Dengan masalah puting susu lecet dan pembengkakan payudara
- c. Menganalisa data hasil pengkajian pada Ny. S post partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini,S.ST
- d. Menegakkan diagnosa kebidanan Ibu nifas padaNy. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini,S.ST

- e. Merencanakan asuhan kebidanan dan mengidentifikasi hasil sesuai dengan pada Ny. SPost Partum hari ke-9 di di PMBYuni Hartini, S.ST
- f. Melakukan tindakan mandiri, kolaboratif pada Ny. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini, S.ST
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini, S.ST
- h. Melakukan pendokumentasian dengan benar pada Ny. SPost Partum hari ke-9 di PMBYuni Hartini, S.ST

C. Manfaat

Pasien dapat memperoleh pelayanan dan perawatan yang memadai dan mengetahui perkembangan kesehatannya serta menambah pengetahuan pengkajian yang diberikan oleh bidan

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini mengacu pada Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny. SPost Partum hari ke-9 di PMB Yuni Hartni, S.ST. telah dilaksanakan pada tanggal 25 April 2019 secara komprehensif melalui pendekatan proses kebidanan.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Menanyakan/wawancara langsung kepada pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Suatu pemeriksaan yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pemeriksaanklinis dari sistem pelayanan yang prinsipnya menggunakan cara-cara yang sama dengan pengkajian fisik kedokteran, yaitu inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk dokumen baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang ada dibawah tanggungjawab instansi resmi, misalnya laporan, statistik, catatan-catatan di dalam kartu klinik.

Studi dilakukan dengan mempelajari studi klien yang bersumber dari data catatan Dokter, Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnosa sementara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang

lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Menjelaskan tentang konsep masa nifas yang berisi (definisi, tanda gejala, perubahan fisiologis dan psikologis, penegakan diagnosa, kebutuhan, penatalaksanaan) dan manajemen Asuhan Kebidanan

BAB III TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasus berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III serta pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran